ABSTRAK

ABSTRACT

Adolescence is a developmental period marked by significant physical, emotional, social, and academic changes that can influence mental health. Support from the immediate environment, particularly parents, is a critical factor in enabling adolescents to adapt to these developmental challenges. This study examined the relationship between parental involvement and adolescent mental health among students at SMP Negeri 4 Tilamuta. A quantitative approach with a correlational design was employed. The research population comprised 164 students, and a sample of 62 students was selected using cluster random sampling. Data were collected using a parental involvement scale and the Mental Health Continuum-Short Form (MHC-SF). Data analysis utilized the Pearson Product Moment correlation test. The results demonstrated a positive and significant relationship between parental involvement and adolescent mental health, with a correlation coefficient of r = 0.360 and a p-value of 0.004 (p < 0.05). These findings suggest that higher levels of parental involvement are associated with better adolescent mental health, while lower parental involvement is linked to poorer mental health outcomes. Therefore, parental involvement is an important factor in adolescent mental health and should be prioritized in efforts to support psychological development.

***Keywords**: mental health; parental involvement; adolescents*

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosional, sosial, dan akademik yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan mental. Oleh karena itu, dukungan dari lingkungan terdekat, khususnya orang tua, menjadi faktor penting dalam membantu remaja menghadapi berbagai tantangan perkembangan secara adaptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dengan kesehatan mental remaja pada siswa SMP Negeri 4 Tilamuta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 164 siswa dengan sampel sebanyak 62 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling.* Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala keterlibatan orang tua dan Skala *Mental Health Continuum-Short Form* (MHC-SF). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan kesehatan mental remaja, dengan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,360 dan nilai signifikansi sebesar p = 0,004 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat kesehatan mental remaja. Sebaliknya, semakin rendah keterlibatan orang tua cenderung berkaitan dengan rendahnya tingkat kesehatan mental remaja. Dengan demikian, keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang penting dengan kesehatan mental remaja dan perlu mendapat perhatian dalam upaya mendukung perkembangan psikologis remaja.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Keterlibatan Orang Tua, Remaja.